

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati

Proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati melalui pembukaan, pelaksanaan, evaluasi dan penutup. Pembukaan meliputi pengkondisian siswa, persiapan alat peraga, berdo'a dan hafalan surat pendek. Pelaksanaan dilakukan menjadi 4 bagian, mengulang materi dan menambahkan materi baru secara klasikal, klasikal simak serta menulis. Evaluasi merupakan tahap pengamatan dan penilaian. Penutup berisi pengkondisian siswa, berdo'a dan memberi motivasi pada siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan oleh semua kelas setiap hari Senin sampai Jumat. Hari Sabtu yang notabene menjadi hari libur digunakan untuk tambahan kelas bagi siswa yang kemampuannya masih dibawah rata-rata dan yang mau percepatan. Buku pegangan yang dipakai yaitu buku dari pihak Qiroati yang terdiri dari 4 jilid buku, Ghorib, Tajwid dan Musykilat. Untuk memantau kualitas bacaan siswa pihak sekolah menggunakan buku prestasi dan buku *mutaba'ah*. Guru yang mengajar Qiroati harus memiliki syahadah/ sertifikat, hal ini bertujuan untuk menjaga standarisasi bacaan al-Qur'an. Dalam pembelajaran siswa berkelompok dengan kelompoknya masing-masing dan jumlah kelompok minimal 10 sampai 15 Siswa untuk mencapai keefektifan pembelajaran. Selanjutnya untuk teknik evaluasi terdiri dari tiga bagian yaitu: evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi belajar tingkat akhir al-Qur'an (EBTAQ).

2. Efektivitas pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati

Menurut hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas lima ada 71 Siswa, 55 siswa diantaranya sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah Ilmu Tajwid dan 16 Siswa sudah bisa membaca al-Qur'an tetapi masih kurang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Menurut peneliti pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiroati di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta ini sudah bisa dikatakan efektif, karena terbukti dengan lebih banyak siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil dari pada siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil serta dibuktikan dengan prestasi-prestasi di SDIT Alam Nurul Islam yang 70% dihasilkan dari pembelajaran Qiroati. Bukti lain tercermin pada sudah teraplikasikannya indikator pembelajaran efektif dan aspek-aspek efektivitas pembelajaran.

3. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati

Faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an di SDIT Alam Nurul Islam adalah kemampuan membaca al-Quran guru yang baik, Sarana dan prasarana yang memadai, metode yang mudah dan cepat dipahami, lingkungan yang mendukung serta kemampuan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya kekurangan guru, kemampuan siswa dan kurangnya motivasi orang tua.

B. Saran.

1. Bagi siswa, semua siswa SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta agar terus meningkatkan semangat belajar membaca, menghafal serta mempelajari al-Qur'an.
2. Bagi guru agar terus memotivasi siswa supaya dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati siswa menjadi lebih semangat dalam menuntut ilmu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas jangkauan penelitiannya dengan membandingkan diantara dua metode pembelajaran al-Qur'an, hal ini bertujuan untuk mengetahui mana yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap kalimat *alhamdulillah* puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesabaran dan keberkahan untuk menyelesaikan penelitian ini sampai selesai. Namun, jika pada penelitian ini terdapat kesalahan dalam penulisan maka inilah hakikat manusia yang dianugrahi kemampuan untuk selalu memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi. Dengan begitu, sekiranya memberikan kritikan dan saran yang membangun kepada peneliti agar dapat meningkatkan kualitas diri sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya yang berkualitas dan bermanfaat untuk diri sendiri, orang lain maupun pendidikan.